

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muna, H., & Junita, N. (2023). Gambaran kepribadian mahasiswa yang mengakses TikTok. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 475–483. <https://doi.org/10.2910/insight.v1i3.12690>
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-V)*. Washington: American Psychiatric Publishing.
- Arinda & Mansur (2020). NSSI (Nonsuicidal Self-Injury) pada Dewasa Muda di Jakarta: Studi fenomenologi interpretatif. *Jurnal Psikologi Ulayat*. <https://doi.org/10.24854/jpu150>
- Aulia, M. P., Fitri, W. N., & Fitriyana, A. Q. Z. (2025). Dilema mahasiswa menyampaikan keinginan pada orang tua: Studi konflik double approach-avoidance dan resolusi. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 496–498. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.300>
- Cantika, K., & Subroto, U. (2024). Dampak perceraian orangtua akibat KDRT terhadap kecemasan anak perempuan dewasa awal. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10 (4).
- Chaplin, P. (2006). Kamus lengkap psikologi. Raja Grafindo Persada.
- Conterio, K. Lader, W. 1998. Bodily Harm. Hyperion
- Damayanti, A (2018). Pengaruh trauma masa kanak terhadap kelekatan dewasa pada dewasa awal yang pernah menyaksikan KDRT ditinjau dari kepribadian.
- Dewi, D. S. C. (2020). Pengaruh Kepribadian Narsistik Terhadap Perilaku Nonsuicidal Self-Injury Pada Remaja Broken Home (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Estefan, G., Duriana, Y., Fakultas, W., Universitas, P., Unggul, E., Arjuna, J., Tomang, T., & Jeruk, K. (2014). GAMBARAN PROSES REGULASI EMOSI PADA PELAKU SELF INJURY. Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury *Jurnal Psikologi*, 12, 26. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/126410-ID-gambaran-proses-regulasi-emosi-pada-pela.pdf>
- Fitriana, R. N., Fitriana, S., & Primaningrum, D. (2020). Dampak perceraian terhadap regulasi emosi siswa SMK. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)*, 4. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Greenberg, L.S. (2002). *Emotion-focused therapy: Coaching clients to work through their feelings*.
- Gross, Ja. J. (2007). *Handbook Of Emotion Regulation*. Guilford Press.

- Gross, J. J. (2015). *Emotion regulation: Current status and future prospects. Psychological Inquiry*, 26(1), 1–26.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Humairah, A. P., Apriliani, D., Akbar, M. Z., Yarni, S. S., & Fadhila, M. (2024). Perkembangan emosi pada remaja Muslim pasca-perceraian orang tua. *Jurnal Studia Insania*, 12 (1), 1–12. <https://doi.org/10.18592/jsi.v10i2.9858>
- Indrawati, H. F. (2020). Proses Regulasi Emosi pada Perilaku Nonsuicidal Self-Injury - Repository Universitas Surabaya. <http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/260455>
- Indrawati, H. F. (2021). Kelekatan aman, religiusitas, dan kematangan emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(1), 22–29. <https://media.neliti.com/media/publications/126264-ID-kelekatan-aman-religiusitas-dan-kematang.pdf>
- Junita, N., Simanhate, R. A., Hafnidar, & Muna, Z. (2022). Regulasi emosi dan pemaafan pada wanita bercerai di Aceh Tengah. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 124–131
- Izzati, A. J. S., Wijayanti, I., & Hakim, L. (2025). Remaja, stigma, dan resistensi sosial: Studi sosiologis tentang perilaku *self-harm* di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(1), 78–93. <https://doi.org/10.30598/populis.20.1.78-93>
- Latumahina, J., & Dewi, Z. L. (2023). Gambaran state, trait, ekspresi, dan kontrol marah pada individu emerging adulthood yang melakukan non-suicidal *self-injury*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa*, 12(2), 82–97.
- Lestari, P., & Wibowo, T. (2020). Self reliance ekstrem dan kesehatan mental pada perempuan dewasa awal. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 11(3), 150–16
- Maidah, D. (2013). Self Injury Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Self Injury). *Development and Clinical Psychology*, 2(1), 6–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2088>
- Maisuun, & Darmawanti. (2023). Gambaran strategi coping pada pengangguran perempuan dewasa awal. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 80–102.
- Margaretha, A. A. (2019). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *Jurnal Experientia*, 7(2), 12–20. <https://media.neliti.com/media/publications/126410-ID-gambaran-proses-regulasi-emosi-pada-pela.pdf>
- Miles, M. B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Nasir, & Sukmawati. (2023). Analysis of Research Data Quantitative and Qualitative

- Ngahu. (2021). REGULASI EMOSI PADA WANITA DEWASA AWAL YANG MASIH MELAJANG Oleh. Retrieved December 5, 2024, from <https://usm.ac.id/F11A/2017/F.131.17.0004/F.131.17.0004-15-File20210225104940.pdf>
- Novianti, A., & Andayani, S. (2020). *Self injury* dan regulasi emosi pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1), 22–31
- Pasaribu, R. S., Iramadhani, D., & Junita, N. (2023). Kecenderungan perilaku self-harm pada remaja di kota Lhokseumawe ditinjau dari jenis kelamin. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 1–8. <http://dx.doi.org/>
- Pradipta, E. S. (2024). Gambaran regulasi emosi mahasiswa yang pernah melakukan percobaan bunuh diri. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35–40. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, A. R. H., & Rahmasari, D. (2021). Disregulasi Emosi pada Perempuan Dewasa Awal yang Melakukan Self injury. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 152–161. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41524%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- Putri, D. I. R., Hafnidar, & Julistia, R. (2023). Gambaran quarter-life crisis pada mahasiswa tingkat akhir prodi Psikologi. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 324–341. <https://doi.org/>
- Rahmah, B. (2025). Perilaku NSSI (non-suicidal self-injury) pada mahasiswa dari keluarga broken home. Repository Universitas Malikussaleh. Unimal.ac.id <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/10376>
- Roberton, T., Daffern, M., & Bucks, R. S. (2012). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior*, 17(1), 72–82. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2011.09.006>
- Rukmana, B. (2021). Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Self Injury Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Di Universitas Swasta Di Kota Pekanbaru - Repository Universitas Islam Riau. Uir.ac.id. <http://repository.uir.ac.id/8775/1/168110180.pdf>
- Salsabila, I. T. (2022). Dinamika Psikologis Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Quarter Life Crisis. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://repository.unissula.ac.id/26981/>
- Santosa, D., & Rahmawati, I. (2018). Ledakan emosi dan harmonisasi hubungan keluarga dalam budaya kolektivistik. *Jurnal Ilmu Kejiwaan*, 12(1), 45–59

- Santrock, W. J. (2011). *Life-Span Development Masa Perkembangan-Hidup Edisi 13 Jilid 11*. Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta
- Sukaesih, T. (2017). Pendidikan Keimanan Bagi Usia Dewasa Awal Menurut Perspektif Islam. *IAIN Raden Intan Lampung*, 1–28..
- Thompson, R. A. (1994). Emotion dysregulation: A theme in search of definition. *Development and Psychopathology*, 31(3), 805–815.
<https://doi.org/10.1017/S0954579419000282>
- Tjandrarini, D. (2015). Pengaruh stres akademik terhadap pola makan remaja dan dewasa muda di Jabodetabek. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 87–96
- Walgito (2004). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Andi Offset